

IDENTIFIKASI AMPHETAMIN PADA SOPIR TRUK

PT. TURRIMA AGRO MAS



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH:

YOSSE PRESTYKA DINALADY

NIM. 1183130

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

IDENTIFIKASI AMPHETAMIN PADA SOPIR TRUK

PT. TURRIMA AGRO MAS



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH:
YOSSE PRESTYKA DINALADY
NIM. 1183130**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI AMPHETAMIN PADA SOPIR TRUK
PT. TURRIMA AGRO MAS**

Disusun Oleh :
YOSSE PRESTYKA DINALADY
NIM. 1183130

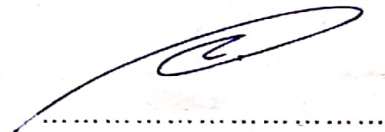
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada tanggal
17 Maret 2021

Tim Penguji :

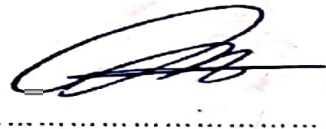
Indah Tri Susilowati, M.Pd

(Ketua)



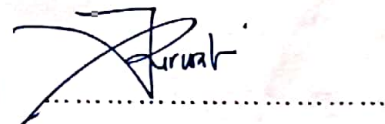
Wimpy, M.Pd

(Anggota)



Purwati, M.Pd

(Anggota)



Menyetujui,

Pembimbing Utama



Purwati, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dokter Teknologi Laboratorium Medis

Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

IDENTIFIKASI AMPHETAMIN PADA SOPIR TRUK

PT. TURRIMA AGRO MAS

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 17 Juni 2021



Yosse Prestyka Dinalady

NIM. 1183130

MOTTO

- ☞ Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman (QS: Ali-Imran:139).
- ☞ Kesuksesan adalah sebuah perjalanan, bukan akhir sebuah keberhasilan.
- ☞ Rasulullah bersabda: Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim).
- ☞ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS: Al-Insyirah : 5).
- ☞ Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya.
- ☞ Dimana ada kemauan, disitulah ada jalan.
- ☞ Patience is needed when you want to achieve a success.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam serta segala kerendahan dan kebanggaan dengan telah diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang serta doa yang tak pernah putus.
2. Semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta doa.
3. Ibu Purwati, M.Pd. yang selalu memberikan bimbingan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini serta waktu yang banyak diluangkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Indah Tri Susilowati, M.Pd dan Bapak Wimpy, M.Pd selaku penguji yang selalu memberi saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teman-teman Reguler C12 yang selalu bersama dalam setiap kondisi apapun
6. Teman sahabat penulis yang selalu memberi dorongan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IDENTIFIKASI AMPHETAMIN PADA SOPIR TRUK PT.TURRIMA AGRO MAS”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio, M.Si, selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan mengikuti pendidikan hingga selesai.
2. Purwati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Ibu Indah Tri Susilowati, M.Pd dan Bapak Wimpy, M.Pd selaku penguji yang telah mengarahkan dan memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi kesempurnaan Karya Tulis ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

Surakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Sopir	7
2. Doping.....	8
3. Napza.....	9
a. Definisi.....	9
b. Golongan Narkotika dan Psikotropika.....	10

c. Zat Adiktif Lainnya.....	12
4. Amphetamin.....	13
a. Metabolisme Amphetamin.....	15
b. Mekanisme Amphetamin.....	16
c. Dampak Penggunaan Amphetamin.....	16
d. Metode Pemeriksaan.....	17
e. Prinsip Pemeriksaan.....	17
B. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subyek dan Objek Penelitian q.....	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
F. Teknik Sampling.....	21
G. Sumber Data Penelitian.....	21
H. Instrumen Penelitian (alat dan bahan).....	21
I. Alur Penelitian.....	22
1. Bagan Penelitian.....	22
2. Cara Kerja.....	22
J. Teknis Analisis Data Penelitian.....	23
K. Jadwal Rencana Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. HASIL.....	25
B. PEMBAHASAN.....	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. SIMPULAN.....	31
B. SARAN.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Faktor pengganggu pemeriksaan skrining narkoba.....	18
3.1 Matriks Pelaksanaan Penelitian	24
4.1 Hasil pemeriksaan	25
4.2 Konsentrasi cut off monotes multi-drug multi 3	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Rumus Kimia Amphetamin.....	13
2.2 Tablet Amphetamin.....	14
2.3 Rapid Imunoassay Narkoba	17
2.4 Kerangka Pikir Penelitian	18
3.1 Skema Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuisisioner Penelitian	34
2. Inform Consent	35
3. Persetujuan	36
4. Lembar validasi hasil	37
5. Dokumentasi	38

INTISARI

Yosse Prestyka Dinalady. NIM 1183130. 2021. *Identifikasi Amphetamin Pada Urin Sopir Truk Pt. Turrima Agro Mas.*

Pekerjaan sebagai sopir truk dapat membawa para sopir kepada risiko atau masalah yang sewaktu-waktu dapat terjadi di perjalanan. Selain tekanan dan resiko berupa aksi pungli dan premanisme tekanan lain juga bisa berasal dari majikan atau juragan sopir truk sendiri. Akibat resiko dan tekanan yang sering dialami memicu mereka untuk mengkonsumsi doping. Doping memiliki efek negatif dan positif. Efek positif dari doping inilah yang mendorong sopir truk untuk mengkonsumsinya. Golongan dari stimulant yang dikonsumsi ini termasuk didalamnya adalah amphetamine. Amphetamine adalah salah satu zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan kecanduan, akan tetapi amphetamine juga digunakan untuk pengobatan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi amphetamine dalam urin sopir truk Pt. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Pt. Turrima Agro Mas dan urin sopir truknya sebagai subjek dari penelitian ini. Dan amphetamine sebagai objeknya.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 8 sampel dari sopir truk yang memenuhi kriteria peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah urine dari sopir truk yang mengkonsumsi doping. Penelitian ini menggunakan alat *strip test* dengan metode *immunoassay*. Hasil dari penelitian ini didapatkan hasil negatif pada semua sampel urin sopir truk Pt. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping.

Dalam penelitian ini sampel urine sopir truk PT. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping yang diperiksa tidak terdapat kandungan Amphetamine dalam urinnya.

Kata kunci: sopir truk, doping, amphetamine, urine, strip test

ABSTRACT

Yosse Prestyka Dinalady. NIM 1183130. 2021. Identification of Amphetamine in Urine of Truck Drivers Pt. Turrima Agro Mas.

Work as a truck driver can bring drivers to risks or problems that can occur at any time on the way. In addition to pressure and risk in the form of acts of extortion and thuggery, other pressure can also come from the employer or skipper of the truck driver himself. As a result of the risks and pressures that are often experienced trigger them to consume doping. Doping has both positive and negative effects. The positive effect of doping is what drives truck drivers to consume it. This class of stimulants consumed includes amphetamine. Amphetamine is one of the dangerous chemicals that can cause addiction, but amphetamine is also used for treatment. This study aims to identify amphetamine in the urine of truck drivers Pt. Turrima Agro Mas who consumes doping.

This study aims to identify amphetamine in the urine of truck drivers Pt. Turrima Agro Mas who consumes doping. This research uses descriptive research with cross sectional design. This research was conducted at Pt. Turrima Agro Mas and his truck driver urine were the subjects of this study. And amphetamine as the object.

Sampling was carried out by purposive sampling and obtained as many as 8 samples from truck drivers who met the research criteria. The sample used in this study was urine from a truck driver who consumed doping. This study uses a test strip with the immunoassay method. The results of this study obtained negative results in all urine samples of truck drivers Pt. Turrima Agro Mas who consumes doping.

In this study, the urine sample of the truck driver Pt. Turrima Agro Mas who consumed the doping tested did not contain Amphetamine in his urine.

Keywords: truck driver, doping, amphetamine, urine, strip test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sopir merupakan pekerja yang bersifat berpindah tempat ataupun bergerak. Pekerjaan sebagai sopir truk dapat membawa para sopir kepada risiko atau masalah yang sewaktu-waktu dapat terjadi di perjalanan, seperti kecelakaan, kerusakan kendaraan, kemacetan, tuntutan dari tengkulak atau majikan, dan mendapat sanksi tindakan pelanggaran. Dalam menjalankan pekerjaannya seorang sopir tentunya memiliki banyak permasalahan yang harus dihadapinya ketika mengirimkan barang ketempat tujuan (Syahfila, 2019).

Tidak hanya saat pengiriman barang saja, jarak tempuh dalam proses pengiriman barang juga mempengaruhi besar upah yang diterima oleh sopir truk, selain itu, tekanan dari pihak lain yang diterima oleh sopir truk selama berada di perjalanan juga sangat beragam, mulai dari pungli hingga premanisme. Sopir truk merupakan salah satu sasaran empuk yang biasanya dijadikan target premanisme maupun aksi pungli. Selain tekanan dan resiko berupa aksi pungli dan premanisme tekanan lain juga bisa berasal dari majikan atau juragan sopir truk sendiri. Sopir truk yang hanya sebagai pekerja tidak tetap merasa tak berdaya terhadap segala perintah dan aturan yang diberikan oleh majikan mereka selaku pemilik truk (Syahfila, 2019).

Majikan sebagai pemilik truk, berhak mengatur para sopir truk untuk mengikuti aturan yang diberikan, bahkan hingga muncul tuntutan-tuntutan yang diberikan kepada sopir truk. Tekanan dari pihak lain muncul dikarenakan sopir truk termasuk dalam kelompok yang lemah. Tekanan dan resiko yang harus diterima oleh sopir truk sangatlah beragam dan tidak hanya berasal dari satu sumber saja. Tekanan lain adalah situasi serta kondisi di perjalanan yang tidak dapat diprediksi oleh para sopir. Berbagai macam tekanan dan resiko tersebut selanjutnya memicu para sopir untuk mencoba mengkonsumsi dopingan.

Doping dalam Bahasa Inggris berarti zat campuran opium dan narkotika untuk perangsang. Secara umum doping sering dipersepsikan sebagai zat yang berfungsi menambah stamina. Doping dapat berupa minuman berenergi yang digunakan untuk menambah stamina. Jenis obat kategori doping sengaja dikonsumsi dalam penggolongan Napza yaitu, zat /bahan yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan saraf pusat/otak sehingga bilamana di salahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa, dan fungsi social. Zat/obat yang berkasiat aktif terhadap kejiwaan (psikoaktif) melalui pengaruhnya pada susunan saraf pusat sehingga menimbulkan perubahan tertentu pada aktivitas mental seperti berkhayal, dan perilaku menjadi brutal (Dewi, 2015).

Penggunaan doping ada beberapa efek yang dapat ditimbulkan secara positif dan negatif. Efek penggunaan doping secara positif secara umum dapat menambah stamina, menambah rasa percaya diri, menambah kekuatan badan dan meningkatkan keberanian, penghilang rasa sakit saat haid. Selain itu dapat

meningkatkan ketenangan, mengurangi tangan gemetar, menurunkan denyut jantung agar mudah berkonsentrasi. Efek penggunaan doping secara negatif, dapat menimbulkan kejang otot, mual, sakit kepala, dan pingsan. Pemakaian yang terlalu sering dapat menyebabkan gangguan ginjal dan jantung (Dewi, 2015).

Namun, karena banyak tekanan yang dialami oleh sopir, mereka tetap mengkonsumsi doping untuk menambah stamina mereka. Zat-zat Doping dikelompokkan kedalam 7 golongan: stimulan (amphetamine, caffeine, cocaine, aphedrine, dll), narkotika (pholcodine, dextromethorphan, dhypenoxylate, methadone, morphine, oxycodone,dll), anabolic androgenik (growth hormone, human chorionic gonadotropin, dll), anabolik non steroid (clenbuterol, zeranol, dll), penghalang beta (acebutotlol, atenolol, sotalol, dll), diuretika (acetazolamid, amiloride, chlormerodrin, dll) dan peptida hormone (Human Chorionic Gonadotropin (HCG), Luteinizing Hormon (LH), Adrenocorticotropic Hormon (ACTH) dan insulin.) (Budiawan, 2013). Salah satu jenis doping yang biasa dikonsumsi adalah Amphetamin.

Amphetamine adalah obat golongan stimulansia Amphetamin, Methamphetamin, Metilendioksimetamfetamin (MDMA, ecstasy atau Adam). Awalnya digunakan secara terapeutic untuk mengatasi obesitas, *attention-deficit hyperactivity disorder* (ADHD), narkolepsi, dan kelelahan kronis. Amfetamin merupakan salah satu zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan kecanduan. Meskipun demikian amfetamin juga digunakan untuk pengobatan. Penggunaan amfetamin sebagai pengobatan sering digunakan pada orang-orang yang memiliki

gangguan mental komorbid dengan asosiasi kompleks dan dua arah (Triswara, 2017).

Amphetamin memiliki banyak nama yaitu speed yang merupakan sediaan amfetamin berbentuk serbuk dengan kejernihan yang rendah dan dijual dalam satuan gram atau ons. Pada umumnya mengandung obat stimulan rendah seperti dexamphetamine atau dapat juga berupa amfetamin serbuk yang dikemas menjadi bentuk tablet dan biasanya dijual sebagai amphetamin atau ekstasi. Amphetamin menyebabkan pelepasan monoamin melalui sitosol neuronal melalui dopamin transporter, norepinefrin transporter, dan serotonin transporter. Selain itu amphetamin juga memiliki efek yang dapat muncul setelah penggunaan amphetamin tergantung dari jumlah amfetamin yang dikonsumsi dan cara pemberiannya (Triswara, 2017).

Umumnya, penggunaan amfetamin menimbulkan efek akut berupa gangguan sistem simpatetik saraf otonom seperti hipertensi, takikardia, hipertermia, takipnea, dan vasokonstriksi. Selain itu penggunaan akut amfetamin dapat menyebabkan euforia, meningkatnya energi dan kewaspadaan, meningkatnya libido dan kepercayaan diri, perasaan meningkatnya kapasitas fisik dan mental, serta peningkatan produktivitas (Triswara, 2017).

Penelitian sebelumnya mengemukakan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan sopir angkutan umum terjadi di kota makassar. Akibat dari pemakaian narkotika oleh sopir angkutan kota banyak menambah rejeki karena setelah

menggunakan narkotika tenaga bertambah untuk mengemudikan mobil secara terus menerus (Ayub, 2013).

Dengan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai Identifikasi Napza Jenis Amphetamine Pada Sopir Truk.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada:

1. Identifikasi penggunaan amphetamin pada sopir Truk PT. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping
2. Sampel urin yang digunakan untuk identifikasi penggunaan amphetamin pada sopir truk PT. Turrima Agro Mas
3. Metode yang digunakan dalam identifikasi penggunaan amphetamin pada sopir truk PT. Turrima Agro Mas

C. Rumusan Masalah

Adakah kandungan Amphetamine Pada Urin sopir Truk PT. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya kandungan amphetamine pada urine

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui adanya kandungan amphetamin pada urine sopir Truk PT. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan mengenai kandungan doping yang dikonsumsi
2. Memberikan informasi pada masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan NAPZA jenis amphetamin

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Karya Tulis Ilmiah menggunakan jenis penelitian diskriptif dengan desain *cross sectional*. Desain cross-sectional, yaitu setiap subyek diobservasi satu kali dan pengukuran variable dilakukan saat pemeriksaan tersebut.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian berada di aula PT. TURRIMA AGRO MAS

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 23 Oktober 2020 sampai dengan 28 Mei 2021

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah urin sopir truk PT. TURRIMA AGRO MAS

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah narkoba jenis amphetamine

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sopir truk Pt. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping.

2. Sampel

Pada penelitian ini banyaknya sampel yang digunakan sebanyak 8 sampel urin sopir truk Pt. Turrima Agro Mas yang memenuhi kriteria peneliti.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar,2007). Adapun definisi operasional dari variable-variabel yang terdapat pada penelitian ini,

1. Urine

Urine merupakan cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal kemudian dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi.

Variabel : Bebas

Skala : Kategori

2. Amphetamine

Amphetamin adalah suatu zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan kecanduan, dan meningkatkan kebugaran yang

terdapat dalam kandungan beberapa jenis obat-obatan yang dipasarkan.

Variabel : Terikat

Skala : Nominal

F. TEKNIK SAMPLING

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini kriteria dari populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria responden adalah mengkonsumsi doping 30 menit sebelum penelitian.

G. SUMBER DATA

Sumber data primer didapatkan dari hasil identifikasi amphetamine dalam urin sopir PT.TURRIMA AGRO MAS

H. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Alat :

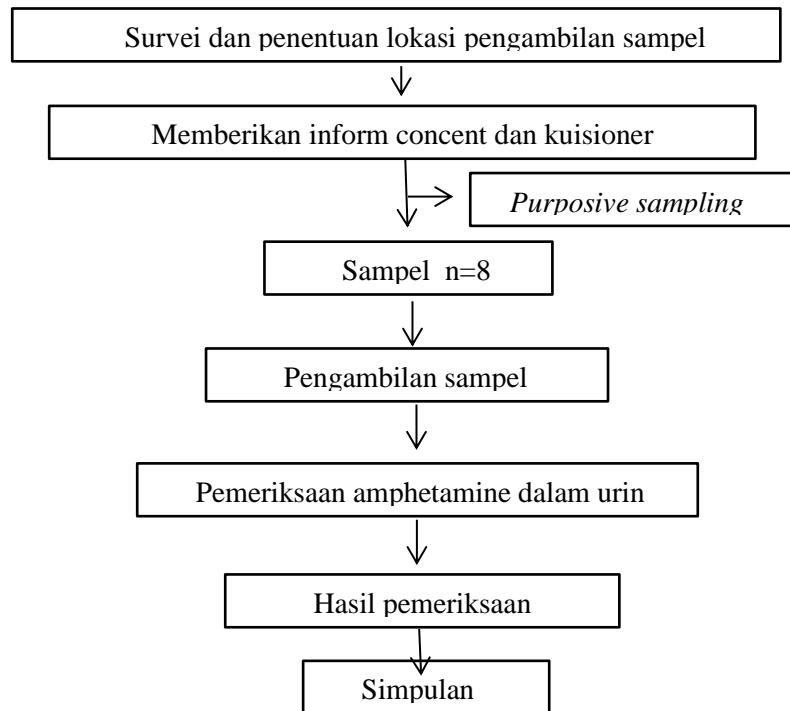
- Pot urine
- Strip test narkoba, pH strip
- Timer

2. Bahan :

Sampel urin

I. ALUR PENELITIAN

1. Bagan Penelitian



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

2. Cara kerja

a. Pre-Analitik

- 1) Siapkan tempat urin yang bersih, kering dan steril
- 2) Tampung urin dalam wadah tersebut sebanyak $\frac{1}{2}$ bagian dari wadah
- 3) Biarkan sampel urin, dan panel test pada suhu ruang (15°C - 30°C)

b. Analitik

- 1) Buka pembungkus panel test
- 2) Lepaskan tutup pada bagian bawah *test*

- 3) Celupkan ujung panel test yang sudah dibuka kedalam sampel urin secara tegak lurus sampai tanda garis batas selama kurang lebih 10-15 detik.
 - 4) Letakkan panel test pada permukaan datar non-absorbent.
 - 5) Hidupkan timer dan baca hasil tepat 5 menit dan jangan melebihi 10 menit
- c. Post Analitik

Catat hasil pemeriksaan

Intepretasi hasil:

- 1) Negatif : Terbentuk 2 garis berwarna pada daerah garis kontrol (C) dan garis test (T)
- 2) Positif : Terbentuk 1 garis berwarna pada daerah garis kontrol (C)
- 3) Invalid : tidak terbentuk garis berwarna pada daerah garis kontrol (C)

J. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

K. JADWAL RENCANA PENELITIAN

Tabel 3.1 Matriks pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		November 2020	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021
1.	Pengajuan Judul	■				
2.	Penyusunan Proposal	■	■			
3.	Ujian Proposal			■		
4.	Pelaksanaan Penelitian			■		
5.	Penyusunan Laporan				■	
6.	Ujian KTI					■
7.	Seminar Hasil					■

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam sampel urine sopir truk PT. Turrima Agro Mas yang mengkonsumsi doping yang diperiksa didapatkan hasil bahwa tidak ada kandungan Amphetamine dalam urine.

B. SARAN

Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lain serta populasi yang lebih besar dan menggunakan probandus yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, P. 2013. Tinjauan Kriminologis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Oleh Sopir Pete-Pete Di Makasar. *Skripsi* Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makasar.
- Azom, I. 2015. *Implementasi International Convention Against Doping In Sport Di Indonesia. (Studi Kasus : Penyelenggaraan Pon Xviii Di Provinsi Riau Tahun 2012)*. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Prodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Budiawan, M. 2013. *Doping dalam Olahraga*. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III. Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.
- Dewi, I. 2015. Penyalahgunaan Zat Terlarang (Doping NAPZA) Sebagai Upaya Peningkatan Stamina Dalam Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Volume.1: Hal. 15-19.
- Humas BNN. 2011. *Amfetamin dan Metabolitnya*. <https://bnn.go.id/amfetamina-dan-metabolitnya-2/>. Diakses tanggal 6 Januari 2021 jam 22:00.
- Indrati, A. 2015. Pemeriksaan Laboratorium Klinik Narkoba “Urinary drugs testing”. Pertemuan Ilmiah Nasional Kesehatan Jiwa, Adiksi dan Neurosains “Peranan Dokter dalam menghadapi darurat narkoba di Indonesia”.
- Muizzudin, A. 2013. Hubungan Kelelahan Dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Tenun Di Pt. Alkatex Tegal. *Unnes Journal of Public Health* 2 (4).
- Rahayu, S. 2018. *Toksikologi Klinik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rambe, E. 2017. Analisa Narkoba Jenis Morfin, Amfetamin dan THC (Tetrahidrokannabinol) Menggunakan Strip Test. *Tugas Akhir*. Universitas Sumatera Utara.
- Saad, K. 2012. Detection and Quantification of Amphetamine Type Stimulants and Methadone in Hair Using Liquid Chromatography Triple Quadrupole (LC QQQ) Mass Spectrometry. *Tesis*. Universiti Sains Malaysia.
- Schwebach, A., & Ball, J. 2016. Urine Drug Screening : Minimizing False-Positives and False-Negatives to Optimize Patient Care. *US Pharm*. 41(8):26-30.

- Sovitriana, R. 2013. Studi Kasus Gangguan Penyalahgunaan Zat Amphetamine Abuse Di Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*. Hal: 385-390.
- Standridge, dkk. 2010. Urine Drug Screening:A Valuable Office Procedure. *Am Fam Physician*. 81(5):635-640
- Syahfila, A. 2019. Resistensi Sopir Truk Guna Menghadapi Tekanan Pihak Lain Dalam Pekerjaannya. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Triswara, R. 2017. Gangguan Fungsi Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin. *Universitas Lampung*. Volume 7 No.1.
- Wahyuni, D. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di Pt. Antam Tbk. Ubpp Logam Mulia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Volume 11 (1): Maret
- Wiragni, dkk. 2019. Amphetamine Detection in Human Blood Plasma With LC_MS/MS. *Journal of Indonesian Forensic and Legal Mdicine*. Vol. 1, No.1.
- Yasnani, D. 2016. Faktor-Faktorr Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pengemudi Truk Tangki Di Terminal Bbm Pt.Pertamina (Persero) Kec. Latamnaga Kab. Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol.1, No.4.
- Yassierli, dkk. 2016. *Hubungan antara Indikator Pengukuran Kelelahan Kerja dan Metode Cepat Penilaian Risiko Ergonomi*. Perhimpunan Ergonomi Indonesia . Bandung.
- Zainal, A. 2013. Penegakkan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika Ditinjau Dari Aspek Kriminologi. *Jurnal Al-Adl*. Volume 6 No.2.
- Zetli, S. 2018. *Pengukuran Kelelahan Kerja Pada Sopir Angkutan Umum Dalam Upaya Mengetahui Faktor Kecelakaan Transportasi Umum Di Kota Batam*. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri (Jrsi)*. Vol.4 No. 1.